

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR SISWA KELAS X IPS PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA KATOLIK DI SMA ST. ANTONIUS BANGUN MULIA MEDAN**

**Brenda Maria Togatorop<sup>a</sup>, Aldi Alfrianza Sinulingga<sup>b</sup>**

*STP Santo Bonaventura keuskupan Agung Medan*

*Corresponding Author:*

<sup>a</sup>brendamariatogorogop@gmail.com, <sup>b</sup>sinulinggaaldi@gmail.com



**ABSTRAK** - Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas X IPS pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik di SMA St. Antonius Bangun Mulia Medan . Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif dipilih karena dapat mendalami suatu permasalahan secara mendalam dan dapat menjelaskan secara rinci mengenai suatu masalah yang terjadi, mulai dari identifikasi suatu masalah sampai pada penjelasan solusinya. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk pengambilan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dari penelitian yang digunakan yaitu 1 guru pamong, 1 guru sejawat dan 10 peserta didik kelas X IPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Langkah-langkah penggunaan media audio visual yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Katolik sudah bagus. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan guru dalam melakukan 3 tahap sebelum pembelajaran yakni persiapan, perencanaan dan tindak lanjut. 2) Penggunaan dari media audio visual dalam pembelajaran sudah mampu untuk meningkatkan minat belajar dari peserta didik . Hal ini dapat dilihat dari adanya respon positif dari peserta didik ketika guru mengajar dan interaksi yang baik antara guru dan peserta didik.

**Kata Kunci:** Media Audio Visual, Minat Belajar Siswa, Pendidikan Agama Katolik

**ABSTRACT** - This research aims determine how the use of audiovisual media can enhance the student's interest in learning in Grade 10 Social Sciences in Catholic Religious Education at St. Antonius Bangun Mulia High School, Medan. This research adopts a qualitative method. The qualitative method is chosen because it allows for an in-depth exploration of a problem and provides detailed explanations regarding the identified problem and its solutions. The data collection techniques employed in this research include interviews, observations, and documentation. The research subjects include one mentor teacher, one peer teacher, and ten students from Grade 10 Social Sciences. The research findings indicate that: 1) The steps of utilizing audiovisual media employed by the Catholic Religious Education teacher are practical. This can be observed from the teacher's competence in

carrying out the three pre-learning stages: preparation, planning, and follow-up. 2) using audiovisual media in the classroom has increased students' interest in learning. This is evidenced by the positive response from the students during teaching sessions and the positive interaction between the teacher and students.

**Keywords:** *Audio Visual Media, Student Learning Interests, Catholic Religious Education*

## A. Pendahuluan

Minat belajar merupakan suatu keharusan yang dimiliki oleh setiap individu. Minat juga salah satu yang dapat dijadikan sebagai faktor dalam proses belajar peserta didik di sekolah. Peserta didik yang memiliki minat tinggi dapat memusatkan perhatiannya untuk memenuhi tujuan pembelajaran sehingga menghasilkan hasil belajar yang terbaik. Akan tetapi hingga saat ini tidak semua peserta didik menunjukkan minat belajar yang tinggi hal ini bisa dibuktikan dari tingkah laku peserta didik yang seringkali menghalangi untuk mengikuti proses pembelajaran dan menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik rendah (Reski et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa faktor penyebab rendahnya minat belajar peserta didik antara lain : 1). Penelitian Cep Bambang Firdaus 2019 menemukan bahwa penyebab rendahnya minat belajar karena kurangnya ketertarikan, pemahaman dan perhatian peserta didik terhadap materi

Media audio visual adalah perpaduan antara audio dan visual yang di dalamnya terdapat unsur suara dan gambar, contohnya rekaman video, slide suara dan sebagainya. Media audio visual juga melibatkan indera pendengaran dan juga pendengaran dalam proses pembelajaran (Lestari et al., 2021). Media audio visual juga dapat disebut sebagai media video. Pesan dapat dikomunikasikan melalui media video. Ada dua komponen utama dalam media video: audio dan visual.

Sementara elemen visual memungkinkan siswa menghasilkan pesan dengan melihat, elemen audio memungkinkan siswa menerima pesan melalui mendengarkan (Golu, 2016).

Berdasarkan survey yang telah dilakukan oleh di SMA Antonius Medan menemukan bahwa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Katolik, pendidik belum sepenuhnya mampu meningkatkan minat belajar peserta didik menggunakan media audio visual.

Temuan dari beberapa penelitian dan survey membuat penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian mengenai “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik Di SMA St. Antonius Bangun Mulia Medan”

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu 1) Langkah-langkah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik, 2) Meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik.

## B. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Sugiyono dalam Prasanti, 2018 menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah penelitian digunakan untuk menganalisis item alami di mana berfungsi sebagai alat utama, metode pengumpulan data digunakan dalam kombinasi, analisis data bersifat induktif, dan penekanan pada temuan

adalah pada makna penelitian daripada generalisasi.

Dalam metode penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama, data dikumpulkan melalui triangulasi (teknik menggabungkan wawancara, observasi, dan dokumentasi), data yang diperoleh cenderung bersifat kualitatif, dan analisis data bersifat induktif dan cenderung menginterpretasikan keunikan, membangun fenomena, dan menemukan hipotesis.

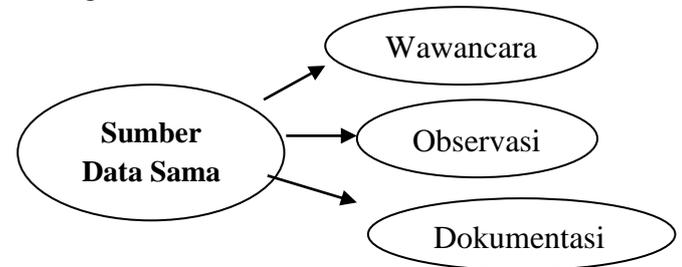
Lokasi penelitian adalah tempat peneliti untuk melakukan penelitian atau tempat berlangsungnya penelitian. Peneliti melakukan penelitiannya di SMA St. Antonius Bangun Mulia Medan.

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan informasi bagi suatu penelitian. Metode pengumpulan data penulis didasarkan pada sumber primer yaitu berdasarkan kepada keadaan yang mereka temui, dan teknik pengumpulan data berfokus pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.

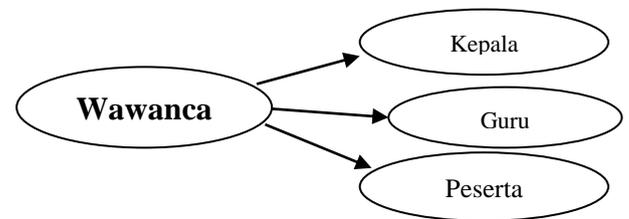
Menurut Sugiyono dalam Nurdiansyah & Rugoyah (2021) mengatakan bahwa dengan mengkategorikan data, membaginya menjadi unit-unit, melakukan sintesa, menyusun data menjadi pola, memilih yang penting dan akan dipelajari, serta menarik kesimpulan, analisis data adalah proses sistematis pengumpulan data dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya agar baik diri sendiri maupun orang lain dapat memahaminya dengan mudah. Adapun tahapan teknik analisis data terdiri dari 1) Reduksi Data, 2) Penyajian Data, 3) Penarikan Kesimpulan.

Dalam menentukan keabsahan suatu data maka diperlukan adanya suatu teknik atau cara pemeriksaan yang didasarkan

kepada kriteria tertentu. Dalam penulisan ini, penulis memaparkan empat kriteria yang dapat digunakan dalam pemeriksaan keabsahan suatu data yaitu : 1) Derajat Kepercayaan, 2) ketekunan pengamatan, 3) Triangulasi.



Gambar 1. Triangulasi Teknik



Gambar 2. Triangulasi Sumber

### C. Hasil dan Pembahasan

Paparan data yang diuraikan pada bab ini memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian di SMA St. Antonius Bangun Mulia yang didapat melalui hasil pengumpulan data seperti studi dokumentasi, observasi, wawancara terhadap informan dan diskuya yang berfokus terhadap masalah yang diteliti.

Pada sub ini peneliti akan memberikan deskripsi dan membahas data serta informasi yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara secara mendalam kepada beberapa informan penelitian yang terkait dengan Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Kelas X IPS Di SMA St. Antonius Bangun Mulia Medan.

## **1. Persiapan Bentuk Tugas**

Berbagai macam tugas dapat diberikan oleh guru kepada peserta didik. Misalnya merangkum, mencatat, mengerjakan soal, dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada Jumat 24 Februari 2023 dan wawancara memperoleh suatu hasil yakni tugas yang diberikan oleh guru PAK dapat berupa soal pilihan berganda dan mencatat kembali hal-hal yang terkait dengan video. Bentuk tugas lain yang dapat diberikan oleh guru adalah membentuk ke dalam sebuah kelompok dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan ataupun diskusi kelompok. Pada saat persiapan seorang guru telah mempersiapkan setiap hal yang dibutuhkan untuk keperluan mengajar. Hal-hal yang diperhatikan oleh guru meliputi mengatur tata letak ruangan kelas, mempersiapkan materi ajar, media dan memperhatikan kebersihan dan kerapian ruangan. Berdasarkan temuan penelitian dalam tahap persiapan, peneliti guru mampu untuk memperhatikan kerapian dari ruangan kelas dan kerapian peserta didik. Kondisi ruangan kelas sebelum pembelajaran dimulai adalah diam dan tertib, peralatan yang digunakan oleh guru yang dapat mendukung proses pembelajaran seperti laptop, infokus dan speaker. Persiapan lainnya yang dilakukan oleh peserta didik sebelum pembelajaran dimulai adalah menyiapkan buku paket, buku Pendidikan Agama Katolik, Alkitab, buku catatan dan alat tulis serta media pembelajaran yang digunakan oleh guru ketika mengajar adalah media audio visual dalam bentuk video dan ppt.

## **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan merupakan suatu hal yang dilakukan untuk mewujudkan satu program tertentu. Berdasarkan dari temuan penelitian dalam tahap pelaksanaan peneliti melihat bahwa sudah terdapat kesesuaian antara materi yang akan diajarkan oleh guru dengan media pembelajarannya. Hal lain yang dapat ditemukan oleh peneliti bahwa yang dilakukan oleh guru ketika salah seorang dari peserta didik tidak memperhatikan guru mengajar ataupun menampilkan video adalah guru menegur, memarahi dan memerintahkan kepada peserta didik supaya memperhatikan kembali penjelasan yang diberikan oleh guru.

## **3. Tindak Lanjut**

Rencana tindak lanjut adalah tahap yang penting setelah pelaksanaan sebuah kegiatan atau proses. Ini melibatkan langkah-langkah yang diambil untuk mengevaluasi hasil dan melanjutkan tindakan selanjutnya berdasarkan evaluasi tersebut. Berdasarkan temuan penelitian dalam tahap rencana tindak lanjut, peneliti melihat bahwa guru memberikan suatu penjelasan kepada peserta didik. Kegiatan yang dilakukan oleh guru setelah ia selesai menjelaskan adalah memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan setelah itu memberikan kepada mereka tugas untuk dikerjakan. Bentuk tugas yang diberikan oleh guru tersebut ialah soal pilihan berganda dan mencatat kembali hal-hal yang terkait dengan video.

## **Meningkatkan Minat Belajar Siswa**

### **1. Perasaan Senang**

Perasaan senang merupakan suatu perasaan bahagia, gembira atau puas. Hal ini merupakan suatu hal yang positif yang

muncul ketika seseorang merasa senang, puas atau terhibur terhadap suatu hal ataupun kejadian. Berdasarkan dari temuan penelitian dalam indikator perasaan senang peneliti melihat bahwa ketika peserta didik merasa senang terhadap pembelajaran tertentu maka ia akan hadir. Guru akan memeriksa kehadiran peserta didik dengan cara megabsen. Peserta didik juga merasa senang ketika guru mengajar dengan menggunakan media audio visual karena tidak menimbulkan rasa bosan dalam diri peserta didik. Oleh karena itu, sikap yang diberikan oleh peserta didik ketika guru mengajar adalah diam, mendengar dan memperhatikan. Selain itu hal lain dapat dilakukan dengan diam, disiplin dan teratur.

## **2. Rasa Ketertarikan**

Rasa ketertarikan adalah perasaan atau minat yang kuat terhadap suatu hal atau aktivitas tertentu. Berdasarkan dari temuan penelitian dalam indikator rasa ketertarikan peneliti melihat bahwa peserta didik dalam memberikan perhatian kepada guru dengan cara mendengarkan guru menjelaskan dan berusaha untuk memusatkan perhatian. Peneliti juga melihat bahwa bentuk dari ketertarikan peserta didik ialah menyimak, mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Hal ini sejalan dengan adanya observasi pada hari Jumat, 10 Maret 2023 dan wawancara bahwa bentuk dari ketertarikan peserta didik adalah menyimak, mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Bentuk lain dari ketertarikan peserta didik adalah fokus untuk mengamati dan menonton video yang sudah ditampilkan

lalu ketika ada hal yang kurang dimengerti mereka akan bertanya

## **3. Keterlibatan**

Keterlibatan mengacu pada sejauh mana peserta didik terlibat secara aktif dalam proses belajar, termasuk berpikir, berinteraksi, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan dari temuan penelitian dalam indikator keterlibatan peneliti melihat bahwa peserta didik mampu untuk memberikan perhatian dengan serius pada saat guru mengajar. Bentuk dari keterlibatan peserta didik dapat dilihat dari mereka menjawab dan bertanya kembali mengenai hal atau soal yang belum dimengerti.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Jumat, 24 Maret 2023 dan wawancara menyatakan bahwa contoh keterlibatan peserta didik dapat dilihat ketika mereka menjawab dan bertanya kembali mengenai hal atau soal yang belum dimengerti. Beberapa dari mereka juga memberikan dirinya untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, bertanya ketika terdapat hal yang tidak dimengerti dan mendengarkan serta memperhatikan guru ketika menjelaskan.

## **4. Perhatian**

Perhatian adalah kemampuan mental untuk fokus pada suatu stimulus atau informasi tertentu. Berdasarkan dari temuan penelitian dalam indikator perhatian peneliti melihat bahwa peserta didik sudah memiliki kemampuan untuk mendengarkan dengan serius. Sikap yang diberikan oleh peserta didik ketika guru mengajar adalah diam, mendengarkan guru dengan baik dan memberikan perhatian yang serius. Ketika peserta didik kurang mengerti terhadap suatu hal, maka yang

dilakukannya adalah memperjelas kembali pertanyaan yang diberikan oleh guru dan mencari dari berbagai macam sumber yang dapat membantu peserta didik dalam menjawab pertanyaan. Hal yang dilakukan oleh peserta didik untuk menumbuhkan minat adalah aktif mengikuti pembelajaran, berdiskusi dengan teman sebaya, membaca kembali buku dan mengulang kembali pembelajaran yang sudah dipelajari.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan data dan hasil analisis data mengenai Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik Di SMA St. Antonius Bangun Mulia Medan, diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut :

Langkah-langkah penggunaan media audio visual yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Katolik SMA St. Antonius Bangun Mulia sudah memberikan hasil yang baik dan positif. Dalam tahap persiapan guru sudah memperhatikan dengan baik hal hal yang dipersiapkan seperti persiapan ruangan kelas, peralatan dan persiapan peserta didik. Pada tahap pelaksanaan guru sudah mampu untuk menyesuaikan media dengan materi dan memberikan dampak positif yakni keterlibatan peserta didik semakin meningkat. Pada tahap tindak lanjut guru juga sudah melaksanakan tugasnya dengan baik. Hal ini dapat dilihat ketika guru mampu untuk memperkuat pemahaman peserta didik melalui latihan-latihan yang diberikan oleh guru. memberikan latihan kepada peserta didik baik dalam bentuk soal atau merangkum.

Dalam rangka meningkatkan minat belajar peserta didik kelas X IPS SMA St.

Antonius Bangun Mulia Medan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru adalah perasaan peserta didik ketika menggunakan media audio visual, rasa ketertarikan peserta didik, keterlibatan dan perhatian yang diberikan oleh peserta didik ketika guru mengajar dengan menggunakan media audio visual. Berdasarkan dari hal tersebut perasaan dan respon yang diberikan oleh peserta didik ketika guru menggunakan media audio visual adalah senang, interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik juga positif karena adanya penggunaan media yang menarik dan efektif. Peserta didik juga perlu didorong untuk aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran serta memiliki sikap yang serius dan fokus.

#### **Terima Kasih**

1. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang sudah mengarahkan jalannya penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan baik.
2. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah yang sudah memberikan izin penelitian di SMA St. Antonius Bangun Mulia Medan.

#### **Daftar Pustaka**

- Adam, A. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Media Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(1), 54–61.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan*

- Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.
- Baringbing, A., Abi, A. remigius, & Silaban, putri janson. (2022). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Vi Sd Analysis Of Students ' Low Interest In Ma. 6, 1065–1072.
- Chan, F., Kurniawan, A. R., Kalila, S., Amalia, F., Apriliani, D., & Herdana, S. V. (2019). the Impact of Bullying on the Confidence of Elementary School Student. *Jurnal Pendas Mahakam*, 4(2), 152–157.
- Dalimunthe, M. I. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Medan Area. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 99–108.
- Damitri, D. E., & Adistana, G. A. Y. P. (2020). Keunggulan media powerpoint berbasis audio visual sebagai media presentasi terhadap hasil belajar siswa SMK teknik bangunan. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 06(02), 1–7.
- Dzalila, L., Ananda, A., & Zuhri, S. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Mahasiswa. *Jurnal Signal*, 8(2), 203.
- Harahap, M. novasari. (2021). Analisis Data Penelitian Kualitatif Model Miles Dan Huberman. *Jurnal MANHAJ*, 18(1), 2463–2653.
- Kana. (2020). *Peran Pendidikan Agama Katolik terhadap Karakter Religius Peserta Didik di SMPN 2 Malinau Utara. Skripsi tidak diterbitkan*. 6, 3–12.
- Martinus, M., & Amadi, A. (2021). Dampak Pendidikan Agama Katolik Terhadap Perilaku Siswa di Sekolah Negeri di Kota Pontianak. *Vocat: Jurnal Pendidikan Katolik*, 1(1), 37–43.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151.
- Nurwinda, Khaedar, M., Cayati, & HS, E. F. (2022). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 188 Tanrongi Kabupaten Wajo. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7(1), 36–44.
- Reski, N., Konseling, B., Muhammadiyah, S., & Penuh, S. (2021). *Jurnal Inovasi Penelitian*.
- Sembiring, R. A., & Waruwu, E. (2020). Eksistensi Media Dalam Pembelajaran Melalui Media Sosial

Dan Media Audiovisual Di  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu  
Pendidikan (Fkip) Universitas

Prima Indonesia. *School Education  
Journal Pgsd Fip Unimed*